

Abstrak

Laporan keuangan adalah elemen kunci dalam menyajikan transparansi keuangan, terutama bagi satuan kerja di Kementerian/Lembaga. Proses rekonsiliasi laporan keuangan diperlukan untuk memastikan keandalan dan kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2022, proses rekonsiliasi dilakukan melalui aplikasi berbasis website yaitu Monitoring Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Monsakti). Aplikasi Monsakti membantu proses rekonsiliasi agar lebih efektif dan efisien serta mengurangi kemungkinan perbedaan atau selisih data. Meskipun demikian, implementasi Monsakti dihadapi dengan sejumlah kendala teknis dan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses rekonsiliasi laporan keuangan menggunakan aplikasi Monsakti di Wilayah Kerja KPPN Samarinda, mengidentifikasi perbedaan antara pelaksanaan rekonsiliasi menggunakan aplikasi Monsakti dan aplikasi sebelumnya e-Rekon, serta menganalisis dampak dari penerapan Monsakti pada proses rekonsiliasi laporan keuangan satuan kerja di Wilayah Kerja KPPN Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan melalui observasi, wawancara, dan kuisioner/angket. Pembahasan hasil menyoroti proses rekonsiliasi di KPPN Samarinda dengan menggunakan aplikasi Monsakti, perbedaan sistem rekonsiliasi pada aplikasi Monsakti dengan aplikasi e-Rekon, dan menjabarkan dampak implementasi penggunaan aplikasi Monsakti pada proses rekonsiliasi satuan kerja di wilayah kerja KPPN Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Pertama, proses rekonsiliasi yang dilakukan oleh KPPN Samarinda menggunakan Monsakti pada tahun anggaran 2023 telah sesuai dengan panduan penyelesaian rekonsiliasi dalam Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2023; Kedua, meskipun konsep dasar proses rekonsiliasi pada Monsakti dan e-Rekon sama, Monsakti menawarkan perbaikan dengan integrasi sistem, fitur monitoring, dan pemangkasan proses yang lebih cepat; Ketiga, Monsakti memberikan dampak positif pada rekonsiliasi antara UAKPA dan UAKBUN-Daerah, meningkatkan efisiensi dan kecepatan, serta potensial untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah.

Kata kunci: rekonsiliasi, laporan keuangan, Monsakti, proses, implementasi.

Abstract

Financial reports are a key element in presenting financial transparency, especially for units within Ministries/Institutions. The process of reconciling financial reports is necessary to ensure the reliability and quality of financial reports. In 2022, the reconciliation process was carried out through a web-based application called Monsakti. The Monsakti application assists in making the reconciliation process more effective and efficient and reduces the possibility of differences or discrepancies in data. However, the implementation of Monsakti faces several technical and operational issues. This study aims to explain how the process of reconciling financial reports using the Monsakti application in the KPPN Samarinda, to identify differences between the implementation of reconciliation using the Monsakti application and the previous e-Rekon application, and to analyze the impact of implementing Monsakti on the process of reconciling financial reports of units in the KPPN Samarinda Work Area. The research method used is a qualitative approach using literature review and field studies through observation, interviews, and questionnaires. The discussion highlights the reconciliation process in KPPN Samarinda using the Monsakti application, differences

in the reconciliation system between the Monsakti application and the e-Rekon application, and outlines the impact of implementing the Monsakti application on the reconciliation process of units in the KPPN Samarinda Work Area. Based on research that held, the following conclusions are drawn: First, the reconciliation process conducted by KPPN Samarinda using Monsakti in the 2023 is in accordance with the guidelines for completing reconciliation in Regulation of the Directorate General of Treasury Number PER-8/PB/2023; Second, although the basic concept of the reconciliation process in Monsakti and e-Rekon is the same, Monsakti offers improvements with system integration, monitoring features, and trimming the process chain in reconciliation; Third, Monsakti has a positive impact on reconciliation between SiAP and SAI, increasing efficiency and speed, and has the potential to improve the quality of government financial reports.

Keywords: reconciliation, financial report, Monsakti, process, implementation.